

SMART LEADER

"Coba saja kalau tim saya lebih hebat dari yang ada saat ini, saya pasti bisa lebih hebat dibanding sekarang"

"Saya rasanya sangat lelah....., punya anak buah tapi selalu harus mengecek hasil pekerjaannya, kalo tidak pasti ada saja yg salah....."

"Saya yg bodoh atau anak buah saya? Kenapa saya mintanya A tapi yang dilakukan B?"

Tantangan terbesar seorang pemimpin adalah ia harus bekerja melalui orang lain. Seorang pemimpin yg ingin mencapai sasaran organisasi seumpama memiliki tangan namun harus menggunakan tangan orang lain untuk melakukannya karena ia memiliki keterbatasan waktu, perhatian, fisik, dll. Ia harus mampu memadukan head, heart, dan hand-nya agar dapat menjadi SMART Leader.

HEAD

Seorang pemimpin harus berani bermimpi. Karena mimpi merupakan harapan akan hari esok. Pemimpin yang berani bermimpi berarti berani untuk mencapai sesuatu yang belum ada di saat ini. Mimpi akan melahirkan ide-ide dan kreativitas serta semangat untuk mencapainya. Mimpi itu akan merasuk ke seluruh kehidupannya sehingga tiada hari tanpa memikirkan dan menghidupi mimpinya itu.

Pemimpin yang bermimpi artinya pemimpin yang tahu apa yang seharusnya dikerjakan. Ia akan mampu menentukan arah dan memilah-milah hal-hal yang penting bagi dirinya sendiri dan juga timnya karena ia mampu melihat relevansi antara apa yang dikerjakan saat ini dengan mimpi yang ada di depannya.

Pemimpin yang bermimpi harus mampu menerjemahkan mimpinya menjadi bagian-bagian kecil yang mudah dimengerti dan dijalankan oleh timnya. Karena mimpi besar terwujud dengan mengerjakan bagian-bagian kecilnya secara konsisten

Pemimpin yang bermimpi harus mengenal dirinya sendiri secara benar dan anggota timnya, karena ia harus mampu mensinergikan timnya untuk mewujudkan mimpinya tersebut.

HEART

Semangat yang tinggi merupakan pendorong utama seorang pemimpin dalam

mewujudkan mimpinya. Semangat yang tinggi akan menghasilkan daya tahan atau keuletan. Ia mampu menghadapi semua tantangan yang ada di dirinya karena ia tahu bahwa mimpinya jauh lebih besar daripada resiko-resiko dan rasa tidak nyaman yang dialaminya. Kerinduannya untuk melihat something terlalu besar sehingga ia tidak mau berhenti sebelum itu terjadi. Ia menyukai semua tantangan yang harus dilaluinya sehingga akan semakin membakar semangat dan daya juangnya.

Pemimpin yang bersemangat akan mampu menyemangati anggota tim sehingga irama kerja selalu terjaga. Tim yang bersemangat akan saling menulari sehingga tidak ada ruang untuk mencari alasan dan keluar dari tujuan tim.

Seorang pemimpin harus memiliki punya motivasi yg murni, tidak memanfaatkan anggota tim untuk ambisi pribadi, Prinsip memberi lebih baik daripada menerima harus menjadi 'roh' sang pemimpin dalam mengelola timnya. Ia harus memiliki kerinduan yang besar untuk mewujudkan mimpi anggota timnya terlebih dahulu sebelum mencapai mimpinya sendiri. Mewujudkan mimpi pribadi dengan cara mewujudkan mimpi orang lain akan menjadi sebuah kekuatan yang luar biasa. Semua orang akan bersemangat.

Pemimpin yang memberi bukan karena ia memiliki segala sesuatu. Justru kekuatan seorang pemimpin adalah memberi dalam keterbatasannya. Ia selalu mendahulukan orang lain dibandingkan dirinya sendiri. Memberi tanpa pernah mengharapkan balasan karena dengan memberi ia sudah diberikan kebahagiaan hidup.

Hati seorang pemimpin harus dipenuhi oleh kerinduan untuk mengasihi anak buahnya. Hatinya harus cukup luas untuk menampung segala perbedaan yang ada sehingga konflik dapat diselesaikan dengan win-win solution. Dengan demikian, setiap anggota tim dapat mengaktualisasikan dirinya secara maksimal.

HAND

Seorang pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang berani memulai meskipun situasinya sedang tidak tepat. Ia sadar bahwa dirinya lah yang harus menciptakan momentum. Besarnya mimpi dan semangat dalam hatinya yang akan mendorongnya untuk berani memulai dengan resiko-resiko yang terukur.

Konsistensi merupakan syarat kedua untuk memastikan apa yang telah dimulai benar-benar berjalan dengan baik. Pemimpin harus lebih memprioritaskan proses daripada hasil. Karena dengan cara kerja yang benar maka dapat dipastikan bahwa hasilnya pun akan benar. Terbuka kesalahan yang mungkin dapat dilakukan oleh anggota timnya.

Pemimpin selalu membangun anggota tim di setiap proses. Ia akan membiarkan

dirinya menikmati semua proses yang terjadi yang terkadang menembus tembok nyamannya. Ia membiarkan dirinya berproses bersama dengan seluruh anggota timnya.

Akhirnya, seorang pemimpin yang berhasil adalah orang yang mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan dalam diri anggota timnya. Sehingga ia sukses bukan karena kehebatan dirinya dalam mengerjakan pekerjaan itu sendiri, tapi karena ia mampu mendidik dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anggota timnya secara maksimal.